BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dalam dunia usaha yang semakin maju, menyebabkan pesatnya persaingan antar perusahaan, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu meyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu, agar perusahan dapat bertahan, bertumbuh serta berkembang dengan baik perusahaan harus mampu mencermati kondisi perusahaannya. Untuk mengetahui bagaimana keadaaan kondisi sebuah perusahaan dibutuhkan suatu analisis yang tepat.

Media yang digunakan untuk menilai kondisi suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Pada awalnya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, namun sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang ingin mengetahui keadaan perusahaan akhirnya laporan keuangan digunakan untuk menilai atau menentukan posisi keadaan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan atau yang sering juga disebut sebagai bahasa bisnis, yang merupakan bentuk komunikasi antar data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut.

Pada dasarnya, laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan. Agar informasi yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Hal ini ditempuh dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. (Luciana Spica Almilia & Emanuel Kristijadi : 2003).

Kinerja pengelolaan keuangan suatu perusahaan termasuk organisasi tercermin dari laporan keuangan yang disusun setiap tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dari semua kelompok pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Setiap pengguna laporan keuangan memiliki motivasi berbeda dalam membaca laporan keuangan. Suatu laporan keuangan akan bermanfaaat bagi sejumlah besar pengguna apabila informasi yang disajikannnya dapat dipahami. Akan tetapi, informasi dalam laporan keuangan belum begitu jelas dan tidak semua orang dapat memahaminya. Padahal interprestasi pengguna terhadap laporan keuangan akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Untuk itulah diperlukan analisis laporan keuangan sebagai alat bantu dalam menyederhanakan data – data yang disajikan dalam laporan keuangan sehinggga menjadi lebih mudah dimengerti

oleh pihak – pihak yang membaca dan memerlukan informasi keuangan. (Es Sianipar : 2011)

Adapun pihak – pihak yang berkepentingan tersebut dibedakan menjadi pihak internal dan eksternal. Pihak internal merupakan pihak dari dalam perusahaan dan pihak eksternal adalah pihak dari luar perusahaan. Pihak internal ialah pemilik perusahaan, manager, serta para pegawai. Pihak dari luar ialah investor, kreditur, bankers dan pemerintah.

Pemilik keuangan sangat berkepentingan dengan hasil laporan keuangan untuk menilai atau mengetahui keadaan perusahaannya, karena dengan mengetahui hasil laporan keuangan seorang pemilik perusahaan dapat menilai sukses tidaknya para manager dalam menjalankan perusahaan yang biasanya dapat diukur dengan laba yang diperoleh. Jika hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan, maka pemilik perusahaan dapat mengganti managemennya. Dengan kata lain laporan keuangan diperlukan pemilik perusahaan untuk menilai hasil – hasil yang telah dicapai serta untuk menilai kemungkinan hasil – hasil dimasa mendatang, sehingga dapat menaksir bagian keuntungan yang akan diterima.

Bagi para manager dengan mengetahui hasil laporan keuangan, berguna untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan akan dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasan dan menentukan kebijakan – kebijakan yang lebih tepat. Tetapi yang terpenting bagi para manager adalah bahwa laporan keuangan merupakan alat untuk mempertanggung jawabkan kepada pemilik perusahaan.

Para investor berkepentingan dengan hasil laporan keuangan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Bagi kreditur atau bankers berguna untuk mengambil keputusan dalam memberikan atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, sedangkan untuk pemerintah berguna untuk mengetahui besarnya jumlah pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui keadaaan kondisi keuangan serta kesehatan keuangan dalam memberikan gambaran perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. (Abdul Hasyim Batubara : 2010)

Untuk dapat menilai analisis laporan keuangan perusahaan, diperlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan ialah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya agar dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu cara untuk membuat perbandingan data keuangan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan untuk menjawab pertanyaan mengenai kesehatan keuangan perusahaan diantaranya mengenai likuiditas perusahaan dan profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan aktiva perusahaan. Pemakai informasi keuangan bebas memilih rasio yang ingin digunakan sesuai dengan kepentingan pada perusahaan yang bersangkutan tersebut. Dengan menggunakan alat analisa akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan (Abdul Hasyim Batubara : 2010)

Seorang kreditur atau bankers akan menaruh perhatian lebih terhadap rasio likuiditas, yaitu rasio yang digunakan untuk menganalisis dan menginterprestasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan. Rasio likuiditas juga berguna bagi para manager untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, selain itu juga berguna untuk kreditur jangka panjang dan pemegang saham yang akhirnya ingin mengetahui prosfek dari dividen dan pembayaran bunga dimasa yang akan datang.

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

Beberapa rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis tingkat likuiditas suatu perusahaan ialah current ratio (rasio lancar), rasio yang digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan, yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Acid test ratio atau quick ratio (rasio cepat) yaitu perbandingan antara (aktiva lancar – persediaan) dengan hutang lancar.

Berbeda dengan kreditur dan bankers jangka pendek yang sangat berminat pada kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dalam jangka pendek. Para kreditur jangka panjang atau pemegang saham selain berminat pada kondisi jangka pendek juga lebih berminat pada kondisi jangka panjang suatu perusahaan, atau tingkat solvabilitas suatu perusahaan.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang. Artinya, berapa besar beban

hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana rasio tingkat rentabilitas menggunakan rasio beban opearsional pendapatan operasional dan *return of assets.*

Rasio rentabilitas disebut juga sebagai ratio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dana yang dimilikinya. Semakin cepat tingkat perputaran dari aktivitas atau elemen – elemen dalam suatu periode berarti semakin efisien dalam penggunaan dana.

Metode dan teknik analisis digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antar pos –pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan – perubahan dari masing – masing pos tersebut. Tujuan dari setiap metode dan teknik analisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga dapat dimengerti.

Analisis laporan keuangan akan lebih akurat apabila dilakukan dengan angka-angka keuangan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa

standar internal yang ditetapkan oleh manajemen, perbandingan historis, atau membandingkan angka-angka keuangan dengan angka-angka masa sebelumnya.

PT. Pegadaian sebagai lembaga perkreditan uang memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah praktek rentenir dan sistem ijon yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak serta pinjaman tidak wajar lainnya yang merugikan masyarakat.

Tujuan dari PT. Pegadaian yaitu turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran pinjaman uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Oleh karena itu, PT. Pegadaian dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis rasio laporan keuangan agar PT. Pegadaian dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Fenomena yang terjadi pada PT. Pegadaian Kanwil X Pungkur Bandung dari hasil wawancara dengan staff bagian keuangan yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan perusahaan PT. Pegadaian Kanwil X Pungkur Bandung ialah keterlambatan pengiriman laporan keuangan dari seluruh kantor cabang di daerah Bandung karena masalah sistem hal ini menyebabkan terhambatnya analisis laporan keuangan, sehingga tidak teratur.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **TINJAUAN ATAS ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL X PUNGKUR BANDUNG "**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam identifikasi penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Keterlambatan pengiriman laporan keuangan karena masalah sistem.
2. Analisis laporan keuangan tidak teratur dan dalam penyusunan laporan keuangan jarang menggunakan analisis rasio keuangan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Kanwil X Pungkur Bandung pada tahun 2006 sampai 2011.
2. Bagaimana analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Kanwil X Pungkur Bandung pada tahun 2006 sampai 2011.

3. Bagaimana analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio rentabilitas yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Kanwil X Pungkur Bandung pada tahun 2006 sampai 2011.
4. Bagaimana analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Kanwil X Pungkur Bandung pada tahun 2006 sampai 2011.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna diolah, dianalisis, dan diinterprestasikan, tentang analisis laporan keuangan pada PT. Pegadaian Kanwil X Pungkur Bandung .

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan yang dilakukan pada PT. Pegadaian kanwil X Pungkur Bandung dengan menggunakan rasio likuiditas pada tahun 2006 sampai 2011.
2. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan yang dilakukan pada PT. Pegadaian kanwil X Pungkur Bandung dengan menggunakan rasio solvabilitas pada tahun 2006 sampai 2011.
3. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan yang dilakukan pada PT. Pegadaian kanwil X Pungkur Bandung dengan menggunakan rasio rentabilitas pada tahun 2006 sampai 2011.

4. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan yang dilakukan pada PT. Pegadaian kanwil X Pungkur Bandung dengan menggunakan rasio aktivitas pada tahun 2006 sampai 2011

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis
    1. Untuk menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.
    2. Penulis juga memperoleh tambahan pengetahuan dalam bidang yang diteliti.

b. Bagi Program Studi Yang Bersangkutan

    Diharapkan dapat memberikan satu topik baru yang dapat dijadikan sebagai salah satu instrument evaluasi terhadap relevansi kurikulum, dengan kegiatan nyata dalam dunia kerja yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

c. Bagi Pihak lain

    Dapat menambah pengetahuan umum tentang analisis laporan keuangan perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi dalam penelitian tentang analisis laporan keuangan perusahaan selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan atau tolak ukur, untuk mempertahankan dan meningkatkan yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan dimasa yang akan datang agar menjadi lebih baik pada PT. Pegadaian Kanwil X Pungkur Bandung.

b. Bagi Masyarakat Umum

Dapat memberikan gambaran dan informasi tentang laporan keuangan pada perusahaa bagi masyarakat umum.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Pegadaian Kantor Wilayah (Kanwil) X Jl. Pungkur No.125 Bandung – 40252. Telp (022) 4230737 / 4262280 Fax (022) 4218680.

b. Jadwal Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini pada bulan Maret s/d Mei 2012.

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Maret 2012	April 2012	Mei 2012	Juni 2012	Juli 2012	Agustus 2012
1.	Tahap Persiapan:						
	1. Sosialisasi tugas akhir	■					
	2. Menentukan tempat penelitian	■					
	3. Melakukan pendaftaran tugas akhir	■					
2.	Tahap Pelaksanaan						
	1. Ujian komprehensif	■					
	2. Mengajukan outline dan proposal tugas akhir	■					
	3. Meminta surat pengantar ke perusahaan	■					
	4. Penelitian di PT. Pegadaian	■	■	■			
	5. Bimbingan tugas akhir	■	■	■	■	■	
3.	**Tahap Pelaporan**						
	1. Menyiapkan draft tugas akhir						■
	2. sidang tugas akhir						■
	3. penyempurnaan laporan tugas akhir						■
	4. Pengumpulan tugas akhir						■